

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan bertujuan untuk membangun, membina, dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pengaruh dari pendidikan dapat dilihat dan dirasakan langsung dalam perkembangannya serta kehidupan di masyarakat, baik kehidupan kelompok maupun kehidupan individu. Pendidikan yang berkualitas dapat membebaskan masyarakat dari kemiskinan dan berbagai macam permasalahan bangsa.

Menurut Wening, Sri (2012) menyatakan bahwa:

Perilaku seseorang ditentukan oleh faktor lingkungan dengan landasan teori kondisioning ada fungsi bahwa karakter ditentukan oleh lingkungan. Seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter. Tentunya ini memerlukan usaha secara menyeluruh yang dilakukan semua pihak: keluarga, sekolah, dan seluruh komponen yang terdapat dalam masyarakat (hlm.56).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun nonformal. Sebagai guru pada dasarnya mempunyai peranan ganda bahkan multi fungsi sebagai pendidik yang harus mampu menyalurkan nilai-nilai ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai pendidik bagi anak didik dan dianggap sebagai orang tua di sekolah, dan juga sebagai tenaga pendidik untuk menunjang peran orang tua sebagai pondasi dasar pendidikan informal. Sebagai seorang calon guru professional sebelumnya harus mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan dan dikuasai, keterampilan yang harus dimiliki serta mampu mengikuti perkembangan teknologi, dan mampu bersaing di era global.

Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak sarjana calon guru, baik dari segi kuantitas dan kualitas. Seorang calon guru harus memiliki dan menguasai keterampilan menjadi guru

yang profesional. Ditegaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2005 BAB VI tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan Pasal 28 Ayat 1 Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam UUD No.14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 terdapat point kompetensi pedagogik, dalam poin tersebut terdapat beberapa klasifikasi keterampilan mengajar seorang tenaga pendidik/guru. Hal tersebut merupakan point utama untuk menjadi seorang tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Di Universitas Siliwangi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan setiap mahasiswa dibekali tata cara menjadi seorang guru yang terampil dalam melaksanakan tugasnya, untuk itu khususnya Jurusan Pendidikan Jasmani terdapat mata kuliah Pengajaran Perencanaan Olahraga (PPO), didalam mata kuliah tersebut setiap mahasiswa diberikan materi pembelajaran untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang memiliki kemampuan menjadi guru yang profesional. Menjadi seorang guru yang profesional tentunya mempunyai proses yang tidak mudah, semua harus dipersiapkan dan dibekali sejak awal untuk siap terjun ke dunia kerja. Salah satu cara untuk mencapai keterampilan calon guru tersebut adalah dengan mengikuti mata kuliah Pengajaran Perencanaan Olahraga (PPO) dan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Setelah menempuh dan menyelesaikan berbagai macam tugas di bangku perkuliahan, mahasiswa calon guru diharapkan telah memiliki keterampilan untuk menjadi guru profesional.

PLP merupakan program yang di selenggarakan oleh Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Jurusan Penjas untuk memberikan pengalaman belajar bagi para mahasiswa.

Sesuai pernyataan yang dikutip oleh penulis dari sumber Pedoman Akademik Universitas Siliwangi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sebagai calon guru, mahasiswa FKIP wajib mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 pada semester V dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 pada semester VII yang akan menjadi prasyarat untuk mengikuti Ujian Akhir, sidang skripsi dengan beban PLP 1 yaitu : 1 SKS dan PLP 2 : 3 SKS.

Penyelenggaraan PLP dikoordinasikan oleh panitia Pelaksanaan PLP di tingkat fakultas dan diatur lebih lanjut pada buku pedoman pelaksanaan PLP yang berlaku. Syarat untuk mengikuti PLP sebagai berikut :

- 1) Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (Magang 1)
 - a. Aktif sebagai mahasiswa pada semester berjalan.
 - b. Telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan PLP I sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan.
 - c. Telah lulus/sedang menempuh kelompok MKK (Landasan Kependidikan, Perkembangan Peserta Didik, Pengelolaan Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, dan Profesi Kependidikan)
 - d. Telah lulus/sedang menempuh mata kuliah proses pembelajaran pada program studi/jurusan masing-masing.
 - e. Telah menempuh beban studi minimal 40 sks.
- 2) Perkenalan Lapangan Persekolahan 2 (Magang 2)
 - a. Telah menempuh/paling sedikit telah menempuh 90 sks, termasuk mata kuliah PBM.
 - b. Telah lulus mata kuliah pembelajaran Mikro dengan nilai paling rendah B.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Program PLP yang merupakan mata kuliah dengan bobot 4 sks diharapkan mampu mengembangkan dan melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tergantung pada keterampilan mengajar guru tersebut. Keterampilan yang dimaksud adalah :

- 1) Keterampilan guru dalam memotivasi siswa
- 2) Kemampuan mengolah dan mengaitkan materi
- 3) Kemampuan dalam menyampaikan materi

- 4) Kemampuan mengelola kelas
- 5) Kemampuan menentukan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada pelaksanaan PLP, mahasiswa akan mengerahkan segala keterampilannya dalam mengajar di sekolah tersebut. Karena dengan bekal keterampilan mengajar yang baik, mahasiswa akan dengan mudah melaksanakan program PLP sebagai guru. Selama pelaksanaan PLP berlangsung, guru pembimbing mengamati, membimbing dan menilai mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar, dari pengamatan dan interaksi tersebut akan menimbulkan persepsi sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Oleh karena itu, persepsi guru pembimbing akan memberikan arti penting bagi mahasiswa dan bagi pihak universitas khususnya jurusan Pendidikan Jasmani sebagai bahan evaluasi program PLP Universitas Siliwangi dan perbaikan untuk lebih memperhatikan keterampilan dasar mengajar mahasiswa ketika pelaksanaan pembelajaran supaya mahasiswa yang akan melaksanakan PLP selanjutnya memiliki keterampilan dasar yang lebih baik. Pada dasarnya seorang guru/calon guru pengajar memiliki beberapa kategori dalam keterampilan mengajar yang harus dimiliki agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan ideal.

Sesuai dengan apa yang dijelaskan pada UUD No.14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1, bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dipilih melalui pendidikan profesi”. Selanjutnya penulis lebih fokus dalam mengambil salah satu kompetensi yang sesuai dijelaskan pada UUD No.14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 di atas yaitu kompetensi yang akan difokuskan dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik yang terdapat pada salah satu point di dalam keterampilan mengajar.

Maka dari itu peneliti belum mengetahui bukti yang akurat tentang bagaimana keterampilan mengajar baik atau kurang nya mahasiswa Penjas dalam melaksanakan tugasnya pada pelaksanaan PLP (Pengenalan Lingkungan

Persekolahan) setiap lingkungan persekolahan di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana kategori skor kriterium Persepsi Guru Pembimbing terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLP Tahun 2019 Jurusan Pendidikan Jasmani di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang maksud dari judul, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti. Definisi operasional mencakup:

1) Persepsi Guru

Menurut Kadir (2019) “Persepsi sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.” Persepsi muncul karena adanya penginderaan seseorang terhadap lingkungan yang akan melahirkan penafsiran terhadap objek atau situasi yang dilihat, didengar, dihayati dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas persepsi merupakan proses yang menyangkut suatu informasi, dari persepsi tersebut manusia bisa berinteraksi dengan sosial lingkungannya.

2) Keterampilan Mengajar

Menurut Hidayat (2008) “Keterampilan mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena ia merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.”

Berdasarkan uraian di atas keterampilan mengajar dapat digolongkan ke dalam kompetensi pedagogik. Maka dari itu seorang guru harus memiliki kompetensi tersebut dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu syarat untuk menjadi seorang guru.

3) Pengenalan Lingkungan Persekolahan

PLP merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa calon guru, yang bertujuan memberikan pengalaman mengajar dan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Pelaksanaan PLP yang diteliti pada penelitian ini adalah pelaksanaan PLP Mahasiswa Penjas pada tahun 2019 di setiap sekolah yang berkerjasama dengan Universitas Siliwangi.

Berdasarkan uraian diatas kegiatan PLP merupakan suatu proses dimana seorang mahasiswa khususnya pendidikan jasmani belajar mengenai cara untuk menjadi seorang guru yang berkualitas. Dalam rangkaian kegiatan tersebut mahasiswa dibina dan di didik oleh seorang guru pamong dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori skor kriterium persepsi guru pembimbing mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PLP Tahun 2019 Jurusan Pendidikan Jasmani di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai bahan kajian dan referensi untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan.
 - b. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi yang mempelajarinya khususnya tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti dapat menambah kemampuan dalam bidang penelitian. Memberikan pengetahuan serta wawasan tentang keterampilan dasar mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Jasmani.
 - b. Bagi Dosen, sebagai masukan dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas dalam memberikan pembekalan yang baik untuk mempersiapkan mahasiswa

dalam melaksanakan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) khususnya untuk jurusan Pendidikan Jasmani.